



## Pentingnya Nilai Profesional dari Perspektif Mahasiswa Keperawatan di Jember

Ika Adelia Susanti<sup>a</sup>, Prestasianita Putri<sup>a</sup>, Emi Eliya Astutik<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Jember, Indonesia

Email korespondensi: [ikaadeliasusanti@uds.ac.id](mailto:ikaadeliasusanti@uds.ac.id)

### **Abstract**

*The professional value of nurses becomes an important element. Professional value in nursing is recognized as an essential aspect to be considered among nursing students. These values can be modified through educational, clinical, and personal experiences. Educational institutions have an important role in shaping the professional value of nursing students. The study aimed to analyze the importance of professional value from the perspective of nursing students. The research design used a descriptive study with a cross-sectional approach. The research sample was 117 2nd semester nursing students with consecutive sampling techniques. The research instrument used the Nurse Professional Values Scale-Revised (NPVS-R) questionnaire. Data analysis using descriptive analysis. The results showed that the students' professional scores were quite high with a total score of  $94.43 \pm 14.28$  and an average score of 3.63. Based on the perspective of nursing students, the highest domain in professional values was the "Trust" domain (mean of 3.69) and the lowest "Activism" domain (mean of 3.56). The importance of professional value in each domain, additional strategies are needed that can be implemented comprehensively in educational institutions to increase the professional value of nursing students.*

**Keywords:** *Nursing Education, Nursing Students, Professional Values*

### **Abstrak**

Nilai profesional perawat menjadi elemen penting yang ada dalam keperawatan. Di dalam keperawatan, nilai profesional diakui sebagai aspek esensi. Salah satu bagian yang perlu diperhatikan yaitu identifikasi nilai profesional pada mahasiswa keperawatan. Nilai-nilai ini dapat dimodifikasi melalui pengalaman pendidikan, klinis, dan pribadi. Instansi pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk nilai profesional mahasiswa keperawatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pentingnya nilai profesional dari perspektif mahasiswa keperawatan. Desain penelitian pada penelitian ini berupa studi deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah mahasiswa keperawatan semester 2 sejumlah 117 dengan *consecutive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Nurse Professional Values Scale-Revised* (NPVS-R). Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan nilai profesional mahasiswa cukup tinggi yaitu nilai total  $94,43 \pm 14,28$  dan rerata skor pada nilai 3,63. Berdasarkan perpektif mahasiswa keperawatan domain tertinggi pada nilai profesional berada pada domain "Trust" (mean 3,69) dan terendah domain "Activism" (mean 3,56). Pentingnya nilai profesional pada setiap domain, diperlukan strategi tambahan yang dapat



diimplementasikan secara komprehensif pada lembaga pendidikan untuk meningkatkan nilai profesional mahasiswa keperawatan.

**Kata kunci:** Mahasiswa Keperawatan, Nilai Profesional, Pendidikan Keperawatan

## PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan merupakan sektor yang berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yaitu pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan dapat diartikan sebagai bentuk pelayanan profesional yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan (Presiden RI, 2014). Keperawatan memegang peranan primer karena jumlahnya yang lebih banyak dibandingkan dengan tenaga kesehatan lainnya. Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO), tenaga perawat mencapai lebih dari 50% atau 27 juta dari proporsi tenaga kesehatan secara global (WHO, 2022, 2023). Jumlah perawat yang mendominasi ini mencerminkan perannya dalam meningkatkan mutu kesehatan baik di rumah sakit atau komunitas menjadi hal penentu kualitas pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2022). Aspek yang tidak dapat dipisahkan dari keperawatan adalah nilai profesionalisme. Profesionalisme seorang perawat dipercaya berhubungan dengan kesembuhan pasien (Baloyi & Jarvis, 2020).

Nilai profesional keperawatan menjadi dasar bagi perawat dalam penerapan etika, nilai, dan perawatan humanistik (Kaya, Işik, Şenyuva, & Kaya, 2017). Profesional perawat dapat dinilai dari beberapa indikator yang terdiri dari *caring*, *activism*,

*trust*, *profesionalisme*, dan *justice*. (Weis & Schank, 2009). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan 46,2% perawat kurang profesional (Jiwanti, Purnamawati, & Widiastuti, 2022). Penelitian yang sama dilakukan pada mahasiswa keperawatan juga menunjukkan nilai profesional yang rendah yaitu 59,3% *caring*, 44,4% *activism*, 40,7% *trust*, 44,4% profesionalisme, dan 40,7% *justice* (Prananingrum, 2015). Sedangkan nilai profesional pada mahasiswa profesi ners mendapatkan hasil hanya 57,4% nilai *activism* baik dan 55,3% nilai *professionalism* baik (Hartiti & NH, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata *caring* mahasiswa berada pada nilai 124 dengan skor maksimal 144. Fenomena rendahnya nilai profesionalisme perawat dapat menggambarkan lemahnya internalisasi nilai profesi keperawatan (Weis & Schank, 2009). Rendahnya nilai profesional perawat diyakini dapat mempengaruhi cara tenaga profesional dalam melakukan interaksi dengan pasien yang berdampak pada tindakan terapeutik pasien. Selain itu nilai profesional dapat membangun nilai idealisasi terhadap profesi keperawatan (Hartiti & NH, 2018; Potter & Perry, 2005). Profesionalisme perlu ditanamkan, diajarkan, dimodifikasi, dan dipromosikan sejak pada tingkat pendidikan



pada mahasiswa keperawatan (Seada & Fathi Sleem, 2012).

Salah satu konsekuensi penting dari identifikasi nilai profesional pada mahasiswa keperawatan dapat menggambarkan kapasitas keperawatan dalam pengambilan keputusan etik (Borhani, Alhani, Mohammadi, & Abbaszadeh, 2010). Nilai-nilai profesional keperawatan menjadi dasar bagi profesi sebagai pendorong standar kerja, menyediakan kerangka kerja, dan mengevaluasi perilaku. Peningkatan nilai profesional dapat meningkatkan hasil pasien dan kepuasan kerja perawat sehingga menjadi integral dalam pengembangan profesional dalam pelayanan kesehatan (Bang et al., 2011). Hasil peningkatan nilai profesional memberikan kesempatan bagi mahasiswa keperawatan untuk belajar mengembangkan kebutuhan informasi baru, keterampilan, dan kompetensinya. Nilai profesional mempengaruhi praktik keperawatan yang mengarahkan pada tindakan keperawatan dan menentukan cara untuk mencapai tujuan keperawatan yang lebih optimal. Mengidentifikasi nilai-nilai profesional pada mahasiswa keperawatan penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk karir profesional mereka di masa depan (R. S. Allari, Abu-El-Noor, & Abu-El-Noor, 2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pentingnya nilai profesional dari perspektif mahasiswa keperawatan.

## METODE

Metode penelitian dalam studi ini menggunakan studi deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel pada

penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan di salah satu institusi kesehatan di Jember berada pada semester 2 sejumlah 117 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu *consecutive sampling*. Variabel yang diteliti meliputi usia, jenis kelamin, status pernikahan, jenis pendidikan, kecenderungan memilih keperawatan, dan nilai profesional (*caring, activism, trust, professionalism, justice*).

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Nurse Professional Values Scale-Revised* (NPVS-R). Instrumen ini terdiri dari 26 pertanyaan positif dengan skala likert untuk mengukur nilai profesional perawat. Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan uji validitas dengan nilai *alpha cronbach* 0,878 (Prananingrum, 2015). Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini telah mendapatkan uji laik etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas dr. Soebandi No. 108/KEPK/UDS/III/2023.

## HASIL

Tabel 1 menjelaskan bahwa hampir seluruhnya responden berusia 18-20 tahun (91,5%), berjenis kelamin perempuan (88,9%), belum menikah (94,0%), jenis pendidikan reguler (93,2%), dan memiliki kecenderungan memilih keperawatan (81,2%).

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Responden

No	Variabel	f	%
1.	Usia		

- 18-20 tahun	107	91,5
- 21-23 tahun	3	2,6
- $\geq$ 24 tahun	7	6,0
<hr/>		
2. Jenis Kelamin		
- Laki-laki	13	11,1
- Perempuan	104	88,9
<hr/>		
3. Status Pernikahan		
- Belum menikah	110	94,0
- Menikah	7	6,0
<hr/>		
4. Jenis Pendidikan		
- Regular	109	93,2
- Alih jenis	8	6,8
<hr/>		
5. Kecenderungan memilih keperawatan		
- Ya	95	81,2
- Tidak	22	18,8
<hr/>		
Total	117	100,0

Total score nilai profesional mahasiswa keperawatan berada pada rentang 62-130 dengan nilai total  $94,43 \pm 14,28$  dan rerata skor pada nilai 3,63. Tabel 2 juga menunjukkan jumlah item, nilai minimum, maksimal, nilai total, SD, mean, dan ranking pada setiap domain nilai profesional. Responden pada penelitian ini memberikan nilai tertinggi secara berurutan pada domain “*Trust*” (mean 3,69), “*Justice*” (mean 3,68), “*Caring*” (mean 3,65), “*Professionalism*” (mean 3,58) dan terendah pada domain “*Activism*” (mean

3,56).

Setiap pernyataan pada kuesioner nilai profesional dapat dilihat pada tabel 3. Pada domain *Caring* nilai tertinggi berada pada pernyataan “Menjaga kerahasiaan pasien” dengan rerata  $4,03 \pm 0,82$  diikuti dengan “Meningkatkan profesi dengan terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan” pada domain *Activism* ( $3,69 \pm 0,71$ ). Domain *Professionalism* terlihat nilai tertinggi berada pada pernyataan “Membuat standar-standar untuk panduan praktek” ( $3,68 \pm 0,75$ ), sedangkan domain *Trust* pada pernyataan “Menjaga kompetensi dalam bidang prakteknya” ( $3,83 \pm 0,78$ ), dan “Menjaga kesehatan dan keselamatan publik” pada domain *Justice* ( $3,91 \pm 0,78$ ).

**Tabel 2.** Nilai Profesional dan Domain

Domain	Jumlah Soal	Min	Max	Nilai Total	SD	Mean*	Ranking
Nilai Profesional	26	62	130	94,43	14,28	3,63	
<i>Caring</i>	9	23	45	32,82	5,47	3,65	3
<i>Activism</i>	5	11	25	17,82	2,82	3,56	5
<i>Professionalism</i>	4	8	20	14,31	2,32	3,58	4
<i>Trust</i>	5	12	25	18,43	2,96	3,69	1
<i>Justice</i>	3	6	15	11,05	1,85	3,68	2

Note: \*Nilai total/Jumlah soal setiap domain

**Tabel 3.** Analisis Pertanyaan Nilai Profesional

Ranking Dimensi	Nomor Soal	Kalimat	Mean	SD
<i>Caring</i>				
1	25	Menjaga kerahasiaan pasien	4,03	0,82
2	16	Menjaga hak moral dan hukum pasien	3,97	0,81
3	21	Memberikan perawatan tanpa berprangka terhadap pasien dari berbagai gaya hidup	3,94	0,83
4	23	Menjaga hak partisipasi penelitian	3,60	0,74
5	24	Melakukan praktek didasarkan oleh prinsip-prinsip kesetiaan dan penghormatan terhadap orang lain	3,56	0,70
6	22	Menentang praktisi yang melakukan praktek yang meragukan atau tidak sesuai	3,54	0,77
7	20	Memberikan perawatan tanpa berprangka terhadap pasien dari berbagai gaya hidup	3,48	0,85
8	18	Berperan sebagai pembela pasien	3,42	0,79
9	17	Menolak ikut melakukan perawatan jika bertentangan secara etika dengan nilai	3,28	0,86

profesional perawat

*Activism*

1	11	Mengetahui peran asosiasi perawat profesional dalam menentukan kebijakan layanan kesehatan	3,69	0,71
2	10	Meningkatkan profesi dengan terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan	3,69	0,69
3	26	Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan asosiasi perawat profesional	3,63	0,76
4	19	Berperan serta dalam penelitian atau dalam menerapkan temuan-temuan riset yang sesuai dengan praktek	3,44	0,67
5	4	Berperan serta di dalam keputusan kebijakan publik yang mempengaruhi penyebaran sumber daya	3,37	0,71

*Professionalism*

1	6	Membuat standar-standar untuk panduan praktek	3,68	0,75
2	7	Mempromosikan dan menjaga standar-standar di pendidikan dalam melakukan kegiatan belajar	3,67	0,73
3	8	Memulai tindakan untuk meningkatkan lingkungan praktek	3,65	0,71
4	5	Melakukan kegiatan penilaian sejawat	3,31	0,66

*Trust*

1	15	Menjaga kompetensi dalam bidang prakteknya	3,83	0,78
2	9	Mencari pendidikan tambahan untuk memperbaiki pengetahuan dan keterampilan	3,70	0,71
3	14	Bertanggungjawab dan akuntabilitas terhadap praktek sendiri	3,75	0,77
4	2	Melakukan konsultasi/kolaborasi ketika tidak dapat memenuhi kebutuhan pasien	3,73	0,72



5	1	Melakukan penilaian diri secara kontiyu	3,42	0,72
<i>Justice</i>				
1	3	Menjaga kesehatan dan keselamatan publik	3,91	0,78
2	12	Mempromosikan akses yang merata terhadap layanan kesehatan dan keperawatan	3,53	0,69
3	13	Bertanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan kesehatan bagi masyarakat dengan budaya yang beragam	3,61	0,72



## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai profesional mahasiswa berada pada nilai yang relatif tinggi (nilai total 94,43 dengan rata-rata 3,63). Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan yang memiliki nilai rata-rata 99,69 (Prananingrum, 2015). Nilai profesional dikaji menggunakan NPVS-R yang terdiri dari 5 domain yaitu *caring*, *activism*, *trust*, *professionalism*, dan *justice*. Nilai yang mendekati 130 menunjukkan bahwa semakin baik nilai profesional pada mahasiswa keperawatan. Nilai profesional diyakini menjadi pedoman dan motivasi perilaku profesional bagi profesi keperawatan (Bang et al., 2011). Selain itu, nilai ini dapat membentuk individu dalam memperkuat identitas profesional dan kinerja. Nilai profesional bersifat bertahap dan dapat ditingkatkan sepanjang hidup seseorang (Kim, Han, & Kim, 2015).

Domain nilai profesional yang mendapatkan nilai tertinggi dalam penelitian ini yaitu "*Trust*". Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan nilai profesional keperawatan mahasiswa paling penting bagi mereka yaitu "*Trust*" (Green, 2020; Jasemi, Cheraghi, Azimzadeh, & Namadi, 2020). *Trust* merupakan membina hubungan saling percaya dan saling membantu dengan pasien. *Trust* dipercaya berhubungan dengan sesuatu yang harmonis, hangat, dan empati. Hubungan saling percaya ini dilakukan secara terbuka dan jujur serta tidak dibuat-buat (Weis & Schank, 2009). Membangun kepercayaan membantu perawat lebih memahami kebutuhan pasien dalam pemberian perawatan dan dapat meningkatkan kemungkinan terlibat dalam proses perawatan. Kepercayaan dapat diwujudkan dengan berperilaku jujur dan memberikan informasi penting serta akurat

kepada pasien secepat mungkin (Habeeb, 2022).

Domain kedua yang memiliki hasil penilaian tinggi yaitu "*Justice*". Domain "*Justice*" juga menjadi nilai tertinggi pada penelitian sebelumnya (R. S. Allari et al., 2022). *Justice* direfleksikan dalam praktik profesional ketika perawat bekerja dengan penerapan benar sesuai hukum, standar praktik, dan keyakinan yang benar dalam pemberian asuhan keperawatan dan pelayanan kesehatan (Weis & Schank, 2009). Nilai keadilan diimplementasikan dalam perilaku menjunjung tinggi standar kesehatan moral dan hukum untuk setiap pasien. Hal ini melibatkan pemberian semua layanan dan perawatan secara merata kepada pasien sesuai dengan kebutuhan mereka. Nilai keadilan membantu perawat untuk menumbuhkan rasa lebih nyaman pada pasien dan percaya pada kemampuan tim (Habeeb, 2022). Nilai profesional menjadi satu elemen yang dituangkan dalam kode etik (Woods, 2005).

"*Caring*" menjadi domain dengan nilai ketiga tertinggi pada penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang dilakukan di Jakarta menunjukkan domain *caring* menjadi domain dengan nilai tertinggi kedua pada pengukuran nilai profesional perawat (Hutagaol, 2019). Penerapan nilai-nilai profesional dalam bentuk pelayanan keperawatan dapat dinilai dari perilaku *caring* perawat. *Caring* diartikan sebagai inti dari proses keperawatan (Schmidt, 2016). Domain ini dipandang sebagai dasar profesi keperawatan yang menjadi pedoman dalam praktik keperawatan. *Caring* diyakini menjadi komponen penting untuk meningkatkan kepuasan pasien, kesembuhan pasien, dan menjalin hubungan saling peduli serta bertanggungjawab atas kondisi kesehatan pasien.





Domain keempat dengan nilai tertinggi yaitu “*Professionalism*”. Domain profesionalisme berkaitan dengan partisipasi dalam pengambilan keputusan dan peningkatan profesi seseorang dengan terlibat secara aktif dalam urusan yang berkaitan dengan kesehatan (Bijani, Tehranineshat, & Torabizadeh, 2019). Membangun nilai profesional meningkatkan kualitas dan keamanan asuhan keperawatan (R. Allari, 2018). Domain profesionalisme perlu dibangun sejak dini sehingga lulusan keperawatan dapat lebih mudah menerapkannya dalam dunia pekerjaan.

Domain yang memiliki nilai terendah dalam penelitian ini yaitu “*Activism*”. *Activism* adalah cara untuk menyatakan aktivitas perawatan dalam praktik untuk menjalankan tugas dan tanggungjawab keperawatan secara profesional sesuai dengan kode etik profesional (Weis & Schank, 2009). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penting tenaga pendidik di institusi keperawatan untuk meningkatkan nilai “*Professionalism*” dan “*Activism*” pada mahasiswa keperawatan. Perlu pelibatan peran pengawasan dan kontribusi sejawat dalam meningkatkan performa mahasiswa keperawatan, kesadaran diri, dan kualitas keperawatan.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil rata-rata nilai profesional keperawatan berada pada nilai cukup baik. Nilai profesional dapat dinilai dalam 5 domain yang memiliki nilai tertinggi secara berurutan yaitu *trust*, *justice*, *caring*, *professionalism*, dan terendah pada domain *activism*. Pendidikan keperawatan perlu memfasilitasi nilai-nilai profesional dengan mendorong partisipasi mahasiswa dalam keterlibatan di kegiatan pendidikan keperawatan seperti penelitian. *Role model* dari klinis juga diperlukan untuk

meningkatkan nilai profesional keperawatan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan dukungan dana pada penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua partisipan yang telah berpartisipasi dalam studi ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Allari, R. (2018). Hospital ethical climate and its impact on nurses' professional values. *ARC J. Nurs. Healthcare*, 4, 13–19.
- Allari, R. S., Abu-El-Noor, N. I., & Abu-El-Noor, M. K. (2022). Professional values in nursing students in Jordan: baccalaureate nursing students' perception. *Frontiers of Nursing*, 9(3), 319–328.
- Baloyi, O. B., & Jarvis, M. A. (2020). Continuing professional development status in the World Health Organisation, Afro-region member states. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 13, 100258.
- Bang, K. S., Kang, J. H., Jun, M. H., Kim, H. S., Son, H. M., Yu, S. J., ... Kim, J. S. (2011). Professional values in Korean undergraduate nursing students. *Nurse Education Today*, 31(1), 72–75.
- Bijani, M., Tehranineshat, B., & Torabizadeh, C. (2019). Nurses', nursing students', and nursing instructors' perceptions of professional values: a comparative study. *Nursing Ethics*, 26(3), 870–883.
- Borhani, F., Alhani, F., Mohammadi, E., & Abbaszadeh, A. (2010). Professional Ethical Competence in nursing: the role of nursing instructors. *Journal of Medical*



*Ethics and History of Medicine*, 3.

Green, G. (2020). Examining professional values among nursing students during education: A comparative study. *Nursing Forum*, 55(4), 589–594. Wiley Online Library.

Habeeb, S. (2022). Importance of Professional Values in Nursing and Healthcare. *Journal of Practical & Professional Nursing*, 6(1), 1–4. <https://doi.org/10.24966/ppn-5681/100033>

Hartiti, T., & NH, M. Z. (2018). Nilai Profesional Perawat Pada Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1.

Hutagaol, R. (2019). Analysis of the implementation of nursing professional values in referral hospitals jakarta: Fishbone analysis. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 2(1), 108–116.

Jasemi, M., Cheraghi, R., Azimzadeh, R., & Namadi, F. (2020). The relationship between personality characteristics and adherence to professional values among nursing students. *Nursing and Midwifery Studies*, 9(1), 29–35.

Jiwanti, S., Purnamawati, D., & Widiastuti, E. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Profesionalisme Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan*, 14(3), 625–630.

Kaya, H., Işik, B., Şenyuva, E., & Kaya, N. (2017). Personal and professional values held by baccalaureate nursing students. *Nursing Ethics*, 24(6), 716–731.

Kemenkes RI. (2022). Perawat Mendominasi Tenaga Kesehatan.

Kim, K., Han, Y., & Kim, J. (2015). Korean

nurses' ethical dilemmas, professional values and professional quality of life. *Nursing Ethics*, 22(4), 467–478.

Potter, & Perry. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan konsep, proses, dan praktik. Edisi 4*. Jakarta: EGC.

Prananingrum, I. A. (2015). *Gambaran nilai profesional keperawatan mahasiswa program profesi ners PSIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Presiden RI. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. *Indonesia*, Vol. 104, pp. 1639–1650.

Schmidt, B. J. (2016). Core professional nursing values of baccalaureate nursing students who are men. *Nursing Ethics*, 23(6), 674–684.

Seada, A., & Fathi Sleem, W. (2012). Professional socialization process and acquisition of professional nursing values among undergraduate nursing students. *Journal of American Science*, 8(4), 678–683.

Weis, D., & Schank, M. J. (2009). Development and psychometric evaluation of the nurses professional values scale—revised. *Journal of Nursing Measurement*, 17(3), 221–231.

WHO. (2022). Nursing and Midwifery. Retrieved from World Health Organization website: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/nursing-and-midwifery>

WHO. (2023). *Nursing personnel (number)*. World Health Organization. Retrieved from [https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/nursing-personnel-\(number\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/nursing-personnel-(number))



Woods, M. (2005). Nursing ethics education: are we really delivering the good (s)? *Nursing Ethics*, 12(1), 5–18.